

ABSTRAK

Nur Rosidah. 1732143027. "Folklor Lisan Kota Tulungagung: Balada Asmara Nyi Roro Kembangore". Skripsi Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Institute Agama Islam Negeri Tulungagung.

Latar belakang dilakukan penelitian ini adalah bahwa cerita Nyi Roro Kembangore bukanlah hanya sekedar mitos seperti yang diasumsikan sebagian masyarakat, namun cerita Asmara Nyi Roro Kembangore diyakini banyak orang terdahulu sebagai cerita yang memang benar adanya dan dianggap sebagai legenda di daerah Tulungagung. Bahkan cerita Asmara Nyi Roro Kembangore menjadi asal mula tercetusnya beberapa nama-nama daerah di Tulungagung.

Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimana sejarah profil kota Tulungagung? Bagaimana relevansi balada asmara Nyi Roro Kembangore dalam babad kota Tulungagung? (3) Bagaimana bentuk dan isi dalam cerita Nyi Roro Kembangore?

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Mengetahui sejarah profil kota Tulungagung. (2) Mendeskripsikan relevansi balada asmara Nyi Roro Kembangore dalam babad kota Tulungagung. (3) Mendeskripsikan bentuk dan isi dalam cerita Nyi Roro Kembangore.

Metode yang digunakan meliputi, bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang dalam hal ini adalah informan yaitu penjaga sendang (juru kunci), tokoh-tokoh masyarakat, maupun masyarakat yang mengetahui cerita Nyi Roro Kembangore. Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang penelitian yang dalam hal ini adalah buku-buku, rekaman, foto-foto, serta referensi yang relevan dengan penelitian ini. Data penelitian dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini hasil wawancara dengan informan yaitu penjaga sendang (juru kunci), tokoh-tokoh masyarakat, maupun masyarakat yang mengetahui cerita Nyi Roro Kembangore. Data sekunder berupa buku-buku, rekaman serta referensi relevan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi langsung, wawancara, studi dokumen atau kepustakaan, content analisis Validitas data dengan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) sejarah profil Tulungagung yang menggambarkan bagaimana perkembangan dan keadaan Tulungagung dahulu

hingga sekarang. (2) relevansi cerita Nyi Roro Kembangore dengan babad Tulungagung, dijelaskan bagaimana cerita Nyi Roro Kembangore memiliki keterkaitan dengan asal mula nama beberapa daerah di Tulungagung. (3) bentuk dan isi cerita Nyi Roro Kembangore, disini akan dijelaskan bahwa cerita Nyi Roro Kembangore bukan hanya sekedar mitos belaka namun cerita Nyi Roro Kembangore adalah sebuah legenda yang dimiliki kota Tulungagung.

ABSTRACT

Nur Rosidah. 1732143027. "Folklore Oral Tulungagung: Balada Asmara Nyi Roro Kembangore". Thesis Department of Aqidah and Islamic Philosophy Institute of Tulungagung State Islamic Religion.

The background of this research is the story of Nyi Roro Kembangore is not just a myth as assumed by some people, but the story of Asmara Nyi Roro Kembangore is believed to be a lot of previous people as a true story and is considered a legend in Tulungagung city. Even the story of Asmara Nyi Roro Kembangore became the original formation of several regional names in Tulungagung.

The formulation of this research problem is (1) How is the profile history of Tulungagung city? How is the relevance of chronicle between Balada Asmara Nyi Roro Kembangore and Tulungagung city? (3) What is the form and content in the story of Nyi Roro Kembangore?

The purpose of this research is (1) Knowing the profile history of Tulungagung city. (2) Describe the relevance of chronicle of Balada Asmara Nyi Roro Kembangore and Tulungagung city. (3) Describe the form and content in the story Nyi Roro Kembangore.

The methods used include, qualitative descriptive research form. The data source is divided into two primary data sources and secondary data sources. Primary data source is the source of research data which in this case from the informant of the guard sendang (caretaker), public figures, and people who know about the story Nyi Roro Kembangore. Secondary data sources are data sources of research support in this case are books, recordings, photographs, and references relevant to this research. Research data is divided into two namely primary data and secondary data. Primary data of this research result of interview with informant that is watchman sendang (caretaker), public figures, and society knowing story of Nyi Roro Kembangore. Secondary data in the form of books, recordings and references relevant to this research. Data collection techniques used by the researcher are direct observation, interview, documents or bibliography study, content analysis Validity of data with triangulation of data source and method triangulation.

The results of this study are (1) Tulungagung profile history that describes how the development and the state of Tulungagung first until now. (2) the relevance of the story of Nyi Roro Kembangore with Tulungagung chronicle,

explained how the story of Nyi Roro Kembangore is related to the origin of the name of some regions in Tulungagung. (3) the form and content of the story Nyi Roro Kembangore, here will be explained that the story Nyi Roro Kembangore not just a myth but the story of Nyi Roro Kembangore is a legend owned by the city of Tulungagung.

: .1732143027 .

(2) (1) :
(3)

(2) . (1) :
(3) .

(1)

(2) .

(3) .